

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder yang telah diolah oleh bagian akademik PSPDG FKUB sedemikian rupa menurut kebutuhan dari peneliti yaitu data borang penilaian angkatan 2010 mulai dari blok 8 sampai blok 13 dan angkatan 2011 mulai dari blok 3 sampai blok 10.

Peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data komunikasi dan berpikir kritis dengan memperhatikan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu sampel yang pernah tidak mengikuti kegiatan diskusi kelompok kedua (DK 2) tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Dalam hal ini pada angkatan 2010, dari 101 mahasiswa, didapatkan 33 orang yang pernah tidak hadir dalam DK 2 dan pada angkatan 2011 dari 84 mahasiswa didapatkan 34 orang yang pernah tidak hadir dalam DK 2, sehingga didapatkan total sampel yaitu 118 mahasiswa.

Setelah didapatkan sampel yang sesuai kriteria, maka peneliti memisahkan antara data dari sampel sebelum diterapkan *pretest* dan sesudah diterapkan *pretest*. Rata-rata dari skor tiap mahasiswa dihitung dan akan didapatkan perbandingan skor sebelum diberikan *pretest* dan sesudah diberikan *pretest*.

5.1.1 Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum dan Sesudah Diterapkan *Pretest*

Tabel 5.1
Data Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis

	Jumlah sampel	Rata-rata skor sebelum diterapkan <i>pretest</i>	Rata-rata skor setelah diterapkan <i>pretest</i>	Selisih
Kelompok Turun	58 orang (49,2 %)	± 4,00	± 3,64	-0,36
Kelompok Tetap	0 orang (0%)	-	-	-
Kelompok Naik	60 orang (50,8%)	± 3,95	± 4,23	0,28

Dari data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 118 mahasiswa, tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor rata-rata yang sama/tetap antara sebelum dan sesudah diterapkan *pretest* (0%), 60 orang mendapatkan skor yang meningkat setelah diterapkan *pretest* (50,8%) yaitu dengan rata-rata kenaikan 0,28 dan sisanya yaitu 58 orang mengalami penurunan skor berpikir kritis (49,2%) yaitu dengan rata-rata skor penurunan 0,36.

5.1.2 Perbandingan Kemampuan Komunikasi Sebelum dan Sesudah Diterapkan *Pretest*

Tabel 5.2
Data Perbandingan Kemampuan Komunikasi

	Jumlah sampel	Rata-rata skor sebelum diterapkan <i>pretest</i>	Rata-rata skor setelah diterapkan <i>pretest</i>	Selisih
Kelompok Turun	57 orang (48,3 %)	± 4,14	± 3,80	-0,34
Kelompok Tetap	2 orang (1,69%)	± 4,00	± 4,00	0
Kelompok Naik	59 orang (50%)	± 4,06	± 4,33	0,27

Dari data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 118 mahasiswa, 2 orang mendapatkan skor rata-rata yang sama/tetap antara sebelum dan sesudah diterapkan *pretest* (1,69%), 59 orang mendapatkan skor yang meningkat setelah diterapkan *pretest* (50%) yaitu dengan rata-rata kenaikan 0,27 dan sisanya yaitu 57 orang mengalami penurunan skor komunikasi (48,3%) dengan rata-rata penurunan 0,34.

5.2 Analisa Data

5.2.1 Hasil Pengujian Normalitas Data

Data hasil penelitian diuji normalitas (*Kolmogorov-smirnov*) sebagai syarat untuk melakukan uji parametrik *Paired T-Test*. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya ($p > 0,05$), sehingga dapat diartikan ragam data rerata dari skor berpikir kritis dan komunikasi berdistribusi normal.

Tabel 5.3
Hasil Uji Normalitas

Jenis data yang diuji	Hasil uji normalitas	Kesimpulan distribusi normal
Skor berpikir kritis sebelum diterapkan <i>pretest</i>	$p = 0,841$	Berdistribusi normal
Skor berpikir kritis sesudah diterapkan <i>pretest</i>	$p = 0,282$	Berdistribusi normal
Skor komunikasi sebelum diterapkan <i>pretest</i>	$p = 0,464$	Berdistribusi normal
Skor komunikasi sesudah diterapkan <i>pretest</i>	$p = 0,304$	Berdistribusi normal

5.2.2 Analisa Hasil Perhitungan Efektivitas Penerapan *Pretest* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PSPDG FKUB

Hasil uji statistik dengan *Paired T-Test* tidak ada perbedaan yang bermakna antara kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan *pretest* yang diterapkan dalam diskusi kelompok *PBL* (*signifikasi* $p > 0,05$). Apabila dihitung rata-rata skor sebelum dan sesudah diterapkan *pretest* didapatkan selisih penurunan 0,0335.

Tabel 5.4
Skor Berpikir Kritis

	Rata-rata sebelum diterapkan <i>pretest</i>	Rata-rata sesudah diterapkan <i>pretest</i>	Selisih skor	Uji <i>Paired T-Test</i>
Berpikir Kritis	3,9759	3,9424	0,0335	$p=0,366$ ($p > 0,05$)

Apabila dilakukan uji *paired t-test* pada masing-masing kelompok yang mengalami kenaikan dan penurunan skor didapatkan $p=0,000$ yang berarti ada perbedaan penurunan atau kenaikan yang signifikan antara

kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan *pretest* yang diterapkan dalam diskusi kelompok *PBL*.

Tabel 5.5
Uji Statistik Kelompok Turun dan Naik
Pada Komponen Berpikir Kritis

	Rata-rata skor sebelum diterapkan <i>pretest</i>	Rata-rata skor setelah diterapkan <i>pretest</i>	Uji <i>Paired T-Test</i>
Kelompok Turun	± 4,00	± 3,64	0,000 ($p < 0,05$)
Kelompok Naik	± 3,95	± 4,23	0,000 ($p < 0,05$)

5.2.3 Analisa Hasil Perhitungan Efektivitas Penerapan *Pretest* terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa PSPDG FKUB

Hasil uji statistik dengan *Paired T-Test* menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara kemampuan komunikasi mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan *pretest* dalam diskusi kelompok *PBL* (*signifikasi* $p > 0,05$). Apabila dihitung rata-rata skor sebelum dan sesudah diterapkan *pretest* didapatkan selisih penurunan 0,0326.

Tabel 5.6
Skor Komunikasi

	Rata-rata sebelum diterapkan <i>pretest</i>	Rata-rata sesudah diterapkan <i>pretest</i>	Selisih skor	Uji <i>Paired T-Test</i>
Komunikasi	4,1046	4,0720	0,0326	$p = 0,339$ ($p > 0,05$)

Apabila dilakukan uji *paired t-test* pada masing-masing kelompok yang mengalami kenaikan dan penurunan skor didapatkan $p = 0,000$ yang berarti ada perbedaan penurunan atau kenaikan yang signifikan antara

kemampuan komunikasi mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan *pretest* yang diterapkan dalam diskusi kelompok *PBL*.

Tabel 5.7
Uji Statistik Kelompok Turun dan Naik
Pada Komponen Komunikasi

	Rata-rata skor sebelum diterapkan <i>pretest</i>	Rata-rata skor setelah diterapkan <i>pretest</i>	Uji <i>Paired T-Test</i>
Kelompok Turun	± 4,14	± 3,80	0,000 ($p < 0,05$)
Kelompok Naik	± 4,06	± 4,33	0,000 ($p < 0,05$)

